

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Diah Mustika Purwita
NIM : 5401909161
Prodi : Pendidikan Tata Busana

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP 196205291986011001

Drs. Kusdarmanto
NIP. 195812231987031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino.M.Pd.
NIP . 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal yang dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 tanpa ada suatu halangan yang berarti sehingga disusunlah laporan ini.

Keberhasilan penyusunan laporan ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Uchiyah Ahmad, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
4. Drs. Kusdarmanto selaku Kepala SMK Negeri 1 Kendal
5. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd., M.Kom. selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 1 Kendal.
6. Ima Mulyanti, S.Pd selaku Guru Pamong PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
7. Bapak/Ibu Guru beserta staf karyawan SMK Negeri 1 Kendal.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL II ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	3
D. Persyaratan	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
F. Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Guru Pamong	11
E. Dosen Pembimbing.....	11
F. Hasil Pelaksanaan	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan hanya pengajar, mempunyai komposisi kurikulum kependidikan untuk Program S1, Program Diploma, yang tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya seperti calon konselor, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Universitas Negeri Semarang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah, yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar, dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangannya masing-masing

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah surat Keputusan Rektor universitas Negeri Semarang nomor : 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara UNNES dan sekolah/tempat latihan. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan UNNES karena merupakan bagian yang integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Bobot kredit Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS dan PPL II = 4SKS. Tahapan PPL meliputi dua tahap yaitu PPL 1 meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan

mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan mengikuti PPL dan tempat pelaksanaan PPL

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK,SBM1,SBM2 atau dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rector dengan Dinas pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan..
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat, yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.

- c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
 3. Tugas guru Sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

- 1) Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pembelajaran.
- 2) Menyusun program tahunan dan program semester.
- 3) Menyusun persiapan mengajar.
- 4) Melaksanakan proses belajar mengajar.
- 5) Melaksanakan penilaian.
- 6) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sebagai langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

a. Analisis Materi Pelajaran (AMP)

1. Pengertian

Analisis Materi Pelajaran adalah hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkan serta mempertimbangkan penyajiannya.

2. Fungsi

Analisis Materi Pelajaran berfungsi sebagai acuan menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

3. Sasaran AMP dan Komponen Utamanya

- Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

b. Program Tahunan dan Program Semesteran

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester.

1. Pengertian

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

2. Fungsi

Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan peajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

3. Komponen Utamanya

Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

- c. Satuan Pelajaran

1. Pengertian

Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

2. Fungsi

Satuan Pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

3. Komponen Utama

Komponen Utama Satuan Pelajaran yaitu tujuan pemelajara umum diambil dari Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

- d. Rencana Pembelajaran

1. Pengertian

Rencana Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi

Rencana Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien.

3. Komponen Utama

Komponen utama dari Rencana Pembelajaran yaitu Tujuan Pembelajaran Khusus, Materi Pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan alat penilaian proses.

e. Analisis Hasil Ulangan Harian

1. Pengertian

Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satu satuan pelajaran.

2. Fungsi

Fungsi ulangan harian yaitu untuk mendapatkan timbal balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

3. Ketentuan

- Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 70 % atau nilai 7,0.
- Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari 70 %.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah SMK Negeri 1 Kendal khususnya pada kompetensi keahlian busana butik.

B. Tahap-tahap Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Micro-teaching

Micro teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing mulai tanggal 16 sampai dengan 21 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 4 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.

c. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

d. Penyerahan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyerahan Mahasiswa praktikan sejumlah 20 orang di SMK Negeri 1 Kendal oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi :

Setelah mengadakan pengamatan dan observasi pada PPL I praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktik langsung dengan peserta didik di sekolah latihan, praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas sesuai dengan RPP tetapi tidak lepas dari bimbingan dari guru pamong.

Kegiatan inti PPL :

a. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari analisis GBPP, melihat AMP, Program tahunan, program semester, silabus dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong. Praktikan melaksanakan pengajaran mandiri kurang lebih 10 kali pertemuan termasuk ujian atas bimbingan guru pamong. Praktikan mengajar dua kelas yaitu kelas X dan XI. Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, yaitu ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan evaluasi.

c. Proses Bimbingan

Praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum dan disela-sela praktikan melaksanakan tugas dari guru pamong dan pada saat koordinasi dengan guru pamong tentang materi pembelajaran yang akan diberikan.

d. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

a) Faktor-faktor yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru dan komponen sekolah lainnya baik dan harmonis.

- Proses bimbingan yang lancar. Guru pamong, Dosen Pembimbing dan Guru selalu membimbing dan memberi masukan.
- Untuk mata pelajaran yang diajarkan tersedia buku-buku penunjang.
- Tersedianya berbagai mesin jahit sehingga mempermudah proses belajar.

b) Faktor-faktor yang menghambat

- Penggunaan media LCD yang belum bisa dilaksanakan.
- Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

C. Materi Kegiatan

Materi pelajaran yang diajarkan adalah produktif kejuruan busana. Untuk materi Pelajaran Kelas X yaitu mengoperasikan mesin jahit dengan membuat macam-macam kampuh, sedangkan kelas XI materinya yaitu membuat busana pria yang meliputi pembuatan pola dan menjahit kemeja.

D. Guru Pamong

Guru pamong yaitu Ibu Siti Munfa'ati S.Pd. beliau adalah ketua jurusan tata busana, Beliau sangat berkompeten dibidang busana dan sudah berpengalaman cukup lama sebagai pengajar. Beliau selalu membimbing dan memberi masukan kepada praktikan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran, bagaimana menjadi guru yang baik dan professional dan juga cara bersosialisasi dengan lingkungan terutama di sekolah.

E. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah Dra. Uchiyah Ahmad. M. Pd. Beliau adalah dosen tata busana yang berkompeten dan sudah berpengalaman mengajar berpuluh tahun. Beliau menyempatkan diri datang ke sekolah untuk memantau

dan membimbing praktikan dalam proses pembelajaran dan proses sosialisasi di sekolah.

F. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun keterampilan tersebut adalah :

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan apersepsi dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2) Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3) Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4) Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

5) Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8) Keterampilan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas atau PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

Dalam pelaksanaan tugas dari guru pamong praktikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak manfaat yang dapat diambil yaitu bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang dapat menunjang profesinya yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan (sosial).

Harapan kita sebagai Mahasiswa dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya dari kekurangan yang dituntut di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional.

Kerja sama antara Mahasiswa PPL dengan pihak sekolah terjalin dengan baik, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PPL.
2. SMK Negeri 1 Kendal supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.

REFLEKSI DIRI

NAMA : DIYAH MUSTIKA PURWITA
NIM : 5401909161
PRODI : PKK, TATA BUSANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL). Pelaksanaan PPL dimulai sejak tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dan Praktikan di tempatkan di SMK Negeri 1 Kendal, Program studi keahlian Tata Busana, Kompetensi Keahlian Busana Butik.

PPL tahap II meliputi koordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan, melakukan latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali, mengadakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang di nilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong.kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran, mematuhi semua ketentuan, peraturan,dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik, menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru, mengikuti kegiatan kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.

Berdasarkan uraian diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK 1 Kendal pada umumnya dan jurusan tata busana pada khususnya

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata busana di SMK Negeri 1 Kendal

- ❖ Kekuatan pembelajaran mata pelajaran tata busana adalah peserta didik dibekali keterampilan di bidang tata busana sehingga para lulusan siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan tata busana.
- ❖ Kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata busana para peserta didik masih terbatas dalam memperoleh mata pelajaran produktif karena harus diberikan juga mata pelajaran normatif dan adaptif. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi ujian akhir nasional (UAS), sehingga para peserta didik terbebani dengan banyaknya mata pelajaran yang harus di pelajari.

2. Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 1 Kendal

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK 1 Kendal pada umumnya sudah cukup memadai terutama pada jurusan tata busana peralatannya sudah cukup lengkap . Mesin-mesin dan alat-alat praktek sudah cukup lengkap, diantaranya mesin jahit manual, mesin jahit high speed, mesin obras, mesin lubang kancing, mesin over deck, mesin bordir, mesin pasang kancing, alat pengepresan, meja potong, alat pembuat kancing bungkus, boneka passpop. Ruang kelas dan ruang praktek cukup luas dan nyaman mampu menampung peserta didik dengan baik. Salah satu alat praktik yang belum terpenuhi adalah mesin bordir otomatis, meskipun begitu sekolah saat ini sedang mengusahakan terpenuhnya alat tersebut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- a. Guru pamong bernama Ima Mulyanti, S. Pd. Beliau adalah guru pamong yang sangat berkualitas karena merupakan ketua kompetensi keahlian busana butik dan beliau merupakan guru tetap dengan pengalaman mengajar sangat lama. Serta beliau mampu membimbing para praktikan dengan baik.
- b. Dosen pembimbing bernama Dra. Uchiyah Achmad M.Pd. beliau adalah dosen jurusan tata busana yang sangat berkualitas karena telah mempunyai pengalaman mengajar sangat lama serta mampu membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal.

Kurikulum yang digunakan adalah model pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang menganut pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk menguasai sikap, ilmu pengetahuan, ketrampilan agar dapat bekerja sesuai profesinya. Sehingga kualitas pembelajaran di SMK 1 Negeri Kendal sudah sangat baik.

5. Kemampuan diri Praktikan.

Kemampuan diri praktikan sudah cukup baik karena ditempatkan di jurusan yang sesuai sehingga ilmu pengetahuan yang didapat dari kampus dapat diterapkan di sekolah latihan dengan baik, tetapi tetap harus banyak belajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1I

Mahasiswa banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dari sekolah secara langsung mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah, administrasi pembelajaran, membuat perencanaan pembelajaran, bagaimana menjadi guru yang baik, metode-metode pembelajaran, media, evaluasi, model-model

pembelajaran, mengelola kelas, tata tertib di sekolah sehingga membekali mahasiswa sebagai calon guru.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Bagi SMK Negeri 1 Kendal agar lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan meningkat sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.
- b. Bagi UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan sekolah-sekolah agar kedua belah pihak sama-sama memberikan kontribusi yang baik

Kendal, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

Ima Mulyanti, S.Pd
NIP.19790919 200701 2 009

Diyah Mustika Purwita
NIM.5401909161

